

## **HUBUNGAN CULTURAL LIFEWAYS DENGAN PEMENUHAN NUTRISI PADA IBU NIFAS YANG MEMILIKI LUKA PERINEUM DI PUSKESMAS HAMPANG KABUPATEN KOTABARU**

**Sarifah Wilda Eros Tina**

erostina.sy@gmail.com

**Universitas Sari Mulia**

### **ABSTRAK**

*Latar Belakang: Infeksi masa nifas dapat disebabkan perlukaan perineum. Penyembuhan luka perineum dapat di pengaruhi oleh nutrisi. Namun, asupan nutrisi yang tepat seringkali menjadi masalah, hal ini dikarenakan masyarakat memiliki Cultural Lifeways yang sering bertolak belakang dengan ketentuan kesehatan Tujuan: Menganalisis Hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru. Metode: penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil sebanyak 30 orang dan dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. dianalisis dengan uji pengujian statistik dengan Chi Square. Hasil: hubungan cultural lifeways dengan pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum di puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru didapatkan hasil p value sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , yang dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru.*

**Kata Kunci:** Hubungan Culture Lifeways, Ibu Nifas, Luka Perineum, Pemenuhan Nutrisi.

### **PENDAHULUAN**

Masa nifas juga merupakan masa pemulihan organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, seperti terjadinya robekan perineum. Rupture perineum adalah perlukaan yang terjadi pada saat persalinan di bagian perineum. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum, diantaranya mobilisasi dini, vulva hygiene, luas luka, umur, vaskularisasi, stressor dan juga nutrisi. Luka dikatakan sembuh jika dalam 1 minggu kondisi luka kering, menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Prevalensi menunjukkan bahwa bagi ibu bersalin yang mengalami rupture perineum di Indonesia sebesar 24% pada golongan umur 25-30 tahun, sedangkan pada golongan umur 32-39 tahun sebesar 62 persen (Nurdahlina, 2019).

Penyembuhan luka perineum dapat di pengaruhi oleh nutrisi yang adekuat, kebersihan, istirahat, posisi, umur, penanganan jaringan, hemoragi, hipovolemia, edema, defisit oksigen, penumpukan drainase, medikasi, overaktifitas, gangguan sistemik, status imunosupresi, stres luka. semakin baik konsumsi nutrisi semakin baik penyembuhan luka

perineum karena makanan yang memenuhi syarat gizi dapat mempercepat penyembuhan luka (Mauren, 2018).

Asupan nutrisi yang bergizi seringkali menjadi masalah, hal ini dikarenakan masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang memadai dan juga memiliki kepercayaan, nilai atau norma yang sering bertolak belakang dengan ketentuan kesehatan. (Oktarina & Wardhani, 2018)

Faktor nilai budaya dan gaya hidup (Cultural Lifeway) merupakan bagian dari perilaku masyarakat yang menunjang kehidupan sosial masyarakat sehingga membentuk pola kebiasaan pada masyarakat itu sendiri. Tanpa disadari adat istiadat yang berkembang di masyarakat menjadi penghambat pola hidup sehat di lingkungan masyarakat, salah satu diantaranya yaitu kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan pemenuhan nutrisi khususnya pada ibu nifas

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru. Populasi pada penelitian ini diambil sebanyak 102 orang pada bulan November 2022 sampai Januari 2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Uji analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian statistik dengan Chi Square untuk mengetahui Hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No    | Umur                         | F  | %    |
|-------|------------------------------|----|------|
| 1     | Beresiko (<20/>35 tahun)     | 11 | 36,7 |
| 2     | Tidak Beresiko (20-35 tahun) | 19 | 63,3 |
| Total |                              | 30 | 100  |

sumber: Data Primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori mayoritas ibu umur tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 63,3%.

### Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

| No    | Pendidikan                    | F  | %    |
|-------|-------------------------------|----|------|
| 1     | Rendah (Tidak Sekolah/SD/SMP) | 8  | 26,7 |
| 2     | Tinggi (SMA/SMK/MA/PT)        | 22 | 73,3 |
| Total |                               | 30 | 100  |

Sumber: data primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori pendidikan terakhir ibu mayoritas berpendidikan Tinggi (SMA/PT) sebanyak 73,3%.

Berdasarkan Pekerjaan Ibu

| No    | Pekerjaan     | F  | %    |
|-------|---------------|----|------|
| 1     | Tidak Bekerja | 10 | 33,3 |
| 2     | Bekerja       | 20 | 66,7 |
| Total |               | 30 | 100  |

Sumber: data primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori pekerjaan ibu mayoritas banyak bekerja sebanyak 66,7%.

Berdasarkan Paritas Ibu

| No    | Paritas                    | F  | %    |
|-------|----------------------------|----|------|
| 1     | Beresiko (Primi/Grande)    | 19 | 63,3 |
| 2     | Tidak Beresiko (Multipara) | 11 | 36,7 |
| Total |                            | 30 | 100  |

Sumber: data primer

Berdasarkan Observasi Tanda Reda

| No    | Observasi Tanda Reda | F  | %    |
|-------|----------------------|----|------|
| 1     | Baik                 | 23 | 76,7 |
| 2     | Kurang Baik          | 7  | 23,3 |
| Total |                      | 30 | 100  |

Sumber: data primer

Analisis Univariat

Cultural Lifeways lifeways culture pada ibu nifas yang memiliki luka perineum

| No    | Cultural Lifeways pada Ibu Nifas yang Memiliki Luka Perineum | F  | %    |
|-------|--|----|------|
| 1     | Tinggi   | 10 | 33,3 |
| 2     | Rendah   | 20 | 66,7 |
| Total |  | 30 | 100  |

Sumber: data primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori Cultural Lifeways pada ibu nifas tinggi sebanyak 10 orang (33,3%), dan kategori Cultural Lifeways pada ibu nifas rendah sebanyak 20 orang (66,7%).

Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum.

| No    | Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas | F  | %    |
|-------|----------------------------------|----|------|
| 1     | Kurang                           | 7  | 23,3 |
| 2     | Cukup                            | 5  | 16,7 |
| 3     | Baik                             | 18 | 60,0 |
| Total |                                  | 30 | 100  |

Sumber : data primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum kurang sebanyak 7 orang (23,3%), kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum cukup sebanyak 5 orang (16,7%) dan kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum

baik sebanyak 18 orang (60%).

#### Analisis Bivariat

Hasil penelitian menggunakan uji analisis Chi Square mengenai Hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru. nilai dari p value sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , yang dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Ada Hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru.

### **PEMBAHASAN**

Cultural Lifeways pada Ibu Nifas yang Memiliki Luka Perineum di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori Cultural Lifeways pada ibu nifas tinggi sebanyak 10 orang (33,3%), dan kategori Cultural Lifeways pada ibu nifas rendah sebanyak 20 orang (66,7%).

Cultural Lifeways merupakan bagian dari perilaku masyarakat yang menunjang kehidupan sosial masyarakat sehingga membentuk pola kebiasaan pada masyarakat itu sendiri. Tanpa disadari adat istiadat yang berkembang di masyarakat menjadi penghambat pola hidup sehat di lingkungan masyarakat, salah satu diantaranya yaitu kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan pemenuhan nutrisi khususnya pada ibu nifas.

Pengaruh sosial budaya terhadap kebiasaan sehari-hari. Adat dan tradisi merupakan dasar perilaku tersebut. Fenomena inilah yang masih mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam hal memilih dan menyajikan makanan. Masyarakat masih mempercayai adanya pantang makanan, mereka menerima dan menolak jenis pangan tertentu. Bagi ibu nifas, terdapat pantangan atau mitos yang sulit diubah walaupun tidak rasional. Ibu nifas dilarang makan ikan, telur, dan daging supaya jahitan lukanya cepat sembuh. Hal tersebut tidak benar, justru sebaliknya, ibu nifas sangat memerlukan asupan protein yang lebih tinggi untuk membantu penyembuhan luka. Bila asupan protein tidak cukup, penyembuhan luka akan lambat dan berpotensi terinfeksi. (Reiza, 2018)

Pemenuhan Nutrisi pada Ibu Nifas yang Memiliki Luka Perineum di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang responden, kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum kurang sebanyak 7 orang (23,3%), kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum cukup sebanyak 5 orang (16,7%) dan kategori pemenuhan nutrisi pada ibu nifas yang memiliki luka perineum baik sebanyak 18 orang (60%).

Penyembuhan luka perineum dapat dipengaruhi oleh nutrisi yang adekuat, kebersihan, istirahat, posisi, umur, penanganan jaringan, hemoragi, hipovolemia, edema, defisit oksigen, penumpukan drainase, medikasi, overaktifitas, gangguan sistemik, status immunosupresi, stres luka. Data tersebut sesuai dengan teori bahwa semakin baik konsumsi nutrisi semakin baik penyembuhan luka perineum karena makanan yang memenuhi syarat gizi dapat mempercepat penyembuhan luka (Mauren, 2018).

### **KESIMPULAN**

Penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Mutu Pelayanan Kesehatan dari segi Reliability (keandalan), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), empati (empathy), dan Bukti fisik / bukti langsung (tangible) di RS Islam Surabaya adalah sangat bermutu. Tingkat Kepuasan Pasien di RS Islam Surabaya adalah sangat puas. Terdapat hubungan mutu pelayanan dengan tingkat kepuasan pasien di RS

Islam Surabaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan Cultural Lifeways Dengan Pemenuhan Nutrisi Pada Ibu Nifas Yang Memiliki Luka Perineum Di Puskesmas Hampang Kabupaten Kotabaru